

PENILAIAN KUALITAS TAMAN TEMATIK BAWAH JALAN LAYANG PASUPATI BANDUNG SEBAGAI RUANG PUBLIK YANG TANGGAP BAGI ANAK-ANAK

Maria Krisninditya

Mahasiswi S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

The development of Pasupati flyovers in Bandung created space formations under flyover, which was used as thematic public parks. Seeing there were lot of children as daily users in the thematic public parks and to support the Kota Layak Anak program, it is felt necessary to evaluate the responsiveness of thematic public parks by using six criterias : permeability, variety, legibility, robustness, visual appropriateness, and richness. There are four public thematic parks were used for this study, they are: Jomblo park, Skating park, Film park, and Bawet field. This research using qualitative methods and using observation, questionnaires, and interviews as data collection techniques. The research shows that the public thematic parks that is most responsive for children is Film park, Jomblo Park, Bawet field, and lastly the Skating Park. This research suggests the city government or other practitioners to add more security facilitie sin Jomblo Park, add some security fences and some benches in Skating park to facilitate supervision, strengthen the guardrail at Film Park, and add a seating area in the Bawet Field. As for academics, this study suggests that children's rights should always be included in any planning process to create a responsive public space for children.

Key Words: *thematic public park, responsiveness, children*

Abstrak

Pembangunan jalan layang pasupati di kota Bandung memberi konsekuensi terbentuknya ruang bawah jalan layang, yang pada kemudian hari dimanfaatkan sebagai ruang publik taman tematik. Melihat fenomena anak-anak sebagai pengguna di ruang publik taman tematik dan mendukung agenda Bandung sebagai kota layak anak, maka dirasa perlu untuk mengevaluasi tingkat ketanggapan yang mencakup aspek keamanan dan keselamatan ruang publik terhadap pengguna anak melalui enam kriteria : permeabilitas, keanekaragaman, kejelasan, kekuatan, kesesuaian visual, dan kekayaan. Ada empat ruang publik taman tematik yang diteliti dalam penelitian ini yaitu : Taman Jomblo, Taman Skate, Taman Film, dan Lapangan Bawet. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Dari hasil penelitian ini maka didapatkan temuan bahwa urutan ruang publik yang paling memenuhi kualitas ketanggapan adalah Taman Film, Taman Jomblo, Lapangan Bawet, dan kemudian Taman Skate. Saran dari penelitian ini untuk pemerintah kota /praktisi adalah dengan menambah fasilitas keamanan di Taman Jomblo, menambah pagar dan bangku di Taman Skate untuk memudahkan pengawasan, memperkuat pagar pembatas di Taman Film, dan menambah area duduk di Lapangan Bawet. Untuk bidang akademis, penelitian ini menyarankan agar hak-hak anak perlu diikutsertakan dalam setiap proses perencanaan ruang publik supaya mewujudkan ruang publik yang tanggap dan layak anak.

Kata Kunci: Ruang publik taman tematik, Kualitas Ketanggapan, Anak-anak